

Transformasi Standar Akuntansi Organisasi Nirlaba: Analisis Bibliometrik Evolusi Penelitian Akuntansi Yayasan dalam Perspektif ISAK 35

Deli Maharani¹, Fania Juni Arsih², Intan Natial Fatriissia³, Marwa Fitri Ramdani⁴,
Aprizal Ahmadi⁵, Cherlin Khalidanallah⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa^{1,2,3,4,5,6}

Email Korespodensi: delimaharani12@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-06-2026
Disetujui 26-06-2026
Diterbitkan 28-06-2026

ABSTRACT

Nonprofit organizations play a significant role in supporting social development through activities in education, healthcare, religion, humanitarian services, and community development. Increasing demands for transparency and public accountability have encouraged nonprofit entities to adopt good governance practices and prepare financial reports in accordance with applicable standards, including the implementation of ISAK 35 in Indonesia. This study aims to analyze the development of nonprofit organization research and identify emerging trends, major themes, and future directions of literature related to accountability and financial reporting during the 2020–2026 period. A descriptive quantitative approach with bibliometric analysis was employed. Data were collected from the Scopus database using keywords related to nonprofit organizations. An initial search yielded 11,272 documents, which were subsequently filtered based on publication year, subject area, document type, keyword relevance, and publication language, resulting in 250 articles eligible for analysis. The data were analyzed using VOSviewer through network, overlay, and density visualizations. The findings reveal that nonprofit organizations represent the central theme, strongly connected to topics such as volunteering, organizational culture, government, donation intention, social enterprise, and policy implementation. Furthermore, the literature demonstrates a shift from traditional themes toward human resource management, policy implementation, organizational value creation, and professionalization. Overall, the study highlights the increasingly multidisciplinary nature of nonprofit organization research, emphasizing governance, accountability, sustainability, and organizational professionalism.

Keywords: Nonprofit Organization; ISAK 35; Foundation Accounting; Nonprofit Financial Reporting; Accountability.

ABSTRAK

Organisasi nonprofit memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial melalui berbagai aktivitas di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, kemanusiaan, dan pelayanan masyarakat. Meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik mendorong organisasi nonprofit untuk menerapkan tata kelola yang baik serta menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, termasuk penerapan ISAK 35 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan kajian organisasi nonprofit serta mengidentifikasi tren, tema utama, dan arah perkembangan literatur terkait akuntabilitas dan pelaporan keuangan pada periode 2020–2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan organisasi nonprofit. Dari 11.272 dokumen yang ditemukan, dilakukan proses

penyaringan berdasarkan tahun publikasi, bidang ilmu, jenis dokumen, relevansi kata kunci, dan bahasa publikasi sehingga diperoleh 250 artikel yang memenuhi kriteria analisis. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema nonprofit organizations menjadi pusat keterkaitan dengan topik volunteering, organizational culture, government, donation intention, social enterprise, dan policy implementation. Selain itu, penelitian menunjukkan pergeseran fokus menuju isu pengelolaan sumber daya manusia, implementasi kebijakan, penciptaan nilai organisasi, dan profesionalisasi. Temuan ini menegaskan bahwa kajian organisasi nonprofit semakin multidisipliner dengan penekanan pada tata kelola, akuntabilitas, keberlanjutan, dan profesionalisme organisasi.

Katakunci: Organisasi Nirlaba; ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35); Akuntansi Yayasan; Pelaporan Keuangan Nirlaba; Akuntabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maharani, D., Arsih, F. J., Fatrissia, I. N., Ramdani, M. F., Ahmadi, A., & Khalidanallah, C. (2026). Transformasi Standar Akuntansi Organisasi Nirlaba: Analisis Bibliometrik Evolusi Penelitian Akuntansi Yayasan dalam Perspektif ISAK 35. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6818-6829. <https://doi.org/10.63822/64m49018>

PENDAHULUAN

Organisasi nonprofit merupakan entitas yang dibentuk untuk mencapai tujuan sosial, kemanusiaan, pendidikan, keagamaan, kesehatan, serta berbagai pelayanan masyarakat lainnya tanpa berorientasi pada pencapaian laba. Keberadaan organisasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pada sektor-sektor yang tidak sepenuhnya dapat dijangkau oleh pemerintah maupun sektor swasta (Thahar dkk., 2024). Berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi pada profit, organisasi nonprofit lebih menekankan pada pencapaian misi sosial dan dampak kebermanfaatan bagi publik.

Dalam operasionalnya, organisasi nonprofit memperoleh sumber daya dari berbagai pihak, seperti donasi masyarakat, hibah pemerintah, lembaga donor internasional, serta kontribusi pihak swasta. Ketergantungan terhadap sumber pendanaan eksternal ini menjadikan organisasi nonprofit sangat sensitif terhadap tingkat kepercayaan publik. Semakin tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan, semakin besar pula peluang organisasi untuk memperoleh dukungan pendanaan yang berkelanjutan (Hasibuan dkk., 2024). Oleh karena itu, aspek transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik menjadi faktor fundamental dalam keberlangsungan organisasi nonprofit.

Seiring meningkatnya kompleksitas pengelolaan dana dan aktivitas organisasi, kebutuhan akan sistem pelaporan keuangan yang lebih andal dan relevan semakin meningkat. Akuntansi tidak lagi hanya dipandang sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Informasi keuangan yang disajikan secara transparan dan akuntabel menjadi dasar dalam menilai kinerja, efisiensi, serta legitimasi organisasi nonprofit di mata publik.

Di Indonesia, perkembangan akuntansi organisasi nonprofit mengalami transformasi signifikan dengan diterapkannya Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang mulai berlaku efektif pada tahun 2020 (IAI, 2020). ISAK 35 menggantikan PSAK 45 yang sebelumnya digunakan sebagai pedoman pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Standar ini merupakan interpretasi dari PSAK 1 yang secara khusus mengatur penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Melalui ISAK 35, organisasi nonprofit diwajibkan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Penerapan ISAK 35 tidak hanya berdampak pada aspek teknis pelaporan keuangan, tetapi juga membawa perubahan pada sistem tata kelola organisasi secara keseluruhan (Wardhoki dkk., 2023). Organisasi dituntut untuk meningkatkan kualitas sistem pencatatan akuntansi, memperkuat kompetensi sumber daya manusia di bidang keuangan, serta membangun sistem pengendalian internal yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi dalam organisasi nonprofit memiliki peran strategis dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan publik.

Di tingkat global, penelitian mengenai organisasi nonprofit berkembang secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai studi telah mengkaji isu-isu seperti akuntabilitas publik, tata kelola organisasi, perilaku donor, partisipasi relawan, inovasi organisasi, sustainability, hingga transformasi digital dalam sektor nonprofit. Perkembangan ini menunjukkan bahwa organisasi nonprofit menghadapi tantangan yang semakin kompleks, tidak hanya dalam aspek pendanaan, tetapi juga dalam aspek manajerial, teknologi, dan legitimasi sosial.

Meskipun demikian, perkembangan jumlah penelitian yang semakin meningkat tersebut belum diimbangi dengan kajian yang secara sistematis memetakan struktur pengetahuan dan arah perkembangan riset dalam bidang organisasi nonprofit. Sebagian besar penelitian masih bersifat parsial dan berfokus pada

studi kasus tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola perkembangan penelitian secara global. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam bentuk minimnya studi yang menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan literatur secara komprehensif.

Analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang relevan dalam menjawab kesenjangan tersebut karena mampu mengidentifikasi tren penelitian, pola kolaborasi ilmiah, struktur intelektual bidang kajian, serta perkembangan topik dari waktu ke waktu. Melalui teknik seperti co-occurrence analysis, co-authorship analysis, dan visualisasi jaringan, bibliometrik dapat memberikan gambaran yang lebih objektif dan sistematis mengenai evolusi suatu bidang ilmu. Selain itu, penggunaan perangkat lunak seperti VOSviewer memungkinkan visualisasi hubungan antar kata kunci dan kluster penelitian secara lebih jelas dan terstruktur.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian organisasi nonprofit pada periode 2020–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data Scopus. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemetaan tren penelitian, tetapi juga mengaitkan hasil analisis dengan implementasi ISAK 35 di Indonesia sebagai standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memahami perkembangan literatur organisasi nonprofit serta kontribusi praktis dalam mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan dan tata kelola organisasi nonprofit di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai organisasi nonprofit dalam perspektif ISAK 35 selama periode 2020–2026. Pemilihan pendekatan kuantitatif deskriptif didasarkan pada tujuan penelitian yang tidak menguji hipotesis, melainkan menggambarkan pola, tren, dan struktur pengetahuan dalam literatur ilmiah secara sistematis. Sementara itu, metode bibliometrik digunakan karena mampu mengolah data publikasi ilmiah dalam jumlah besar untuk menghasilkan pemetaan ilmiah yang objektif, terukur, dan dapat direplikasi.

Secara konseptual, bibliometrik merupakan pendekatan analisis berbasis data publikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan suatu bidang ilmu melalui indikator seperti kata kunci, sitasi, kolaborasi penulis, serta hubungan antar topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, bibliometrik berfungsi untuk memahami bagaimana isu organisasi nonprofit berkembang secara akademik, khususnya dalam kaitannya dengan akuntabilitas, tata kelola, dan implementasi standar akuntansi seperti ISAK 35. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti melihat perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu secara lebih komprehensif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari database Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu database ilmiah bereputasi internasional yang mencakup jurnal-jurnal terindeks dengan proses peer-review yang ketat, sehingga kualitas data lebih terjamin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Selain itu, Scopus banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik karena memiliki metadata yang lengkap, seperti abstrak, kata kunci, sitasi, dan informasi penulis.

Proses pencarian data dilakukan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain nonprofit organizations, non-profit organizations, nonprofit accounting, financial

accountability, dan charity organizations. Kata kunci tersebut dipilih untuk merepresentasikan aspek utama dalam penelitian organisasi nonprofit, baik dari sisi kelembagaan, akuntansi, maupun tata kelola keuangan. Hasil pencarian awal menghasilkan sebanyak 11.272 dokumen yang mencerminkan luasnya penelitian di bidang ini secara global.

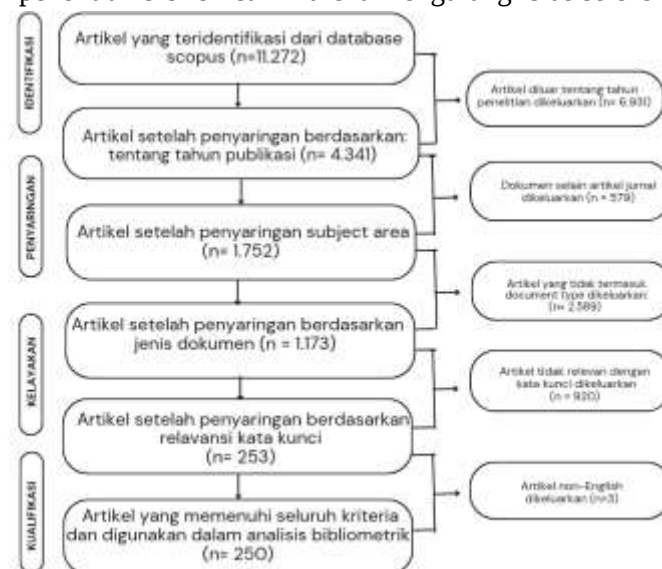
Selanjutnya dilakukan proses penyaringan data secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Tahap pertama dilakukan berdasarkan rentang tahun publikasi 2020–2026 untuk menangkap tren penelitian terkini, sehingga jumlah dokumen menjadi 4.341. Pemilihan periode ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan terbaru setelah penerapan ISAK 35 serta perubahan tren global dalam penelitian nonprofit.

Tahap berikutnya dilakukan berdasarkan subject area yang relevan, seperti social sciences, business, management, accounting, dan economics, sehingga jumlah dokumen berkurang menjadi 1.752. Penyaringan ini penting untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar berada dalam domain keilmuan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Setelah itu dilakukan penyaringan berdasarkan jenis dokumen (document type), dengan hanya memilih artikel jurnal (article), sehingga diperoleh 1.173 artikel. Pemilihan jenis artikel ini dilakukan karena artikel jurnal dianggap memiliki kontribusi ilmiah yang lebih kuat dibandingkan jenis dokumen lain seperti conference paper atau review singkat dalam konteks analisis bibliometrik.

Tahap selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan relevansi kata kunci untuk memastikan bahwa artikel benar-benar membahas topik organisasi nonprofit, akuntansi nonprofit, atau isu terkait pelaporan keuangan dan tata kelola organisasi. Setelah proses ini diperoleh 253 artikel. Tahap terakhir dilakukan dengan membatasi bahasa publikasi menjadi bahasa Inggris untuk menjaga konsistensi analisis internasional, sehingga diperoleh 250 artikel yang digunakan sebagai data akhir penelitian.

Proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Penggunaan PRISMA bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi proses seleksi data, sehingga setiap tahapan mulai dari identifikasi, screening, eligibility, hingga inclusion dapat ditelusuri secara jelas dan sistematis. Pendekatan ini juga memperkuat validitas metodologis dalam penelitian bibliometrik karena mengurangi bias seleksi data.



Gambar 1. Diagram PRISMA Proses Seleksi Artikel Scopus

Setelah tahap seleksi selesai, seluruh data bibliografi diekspor dalam format CSV untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Biblioshiny. Ekspor data dalam format ini memungkinkan pengolahan metadata secara lebih fleksibel, termasuk kata kunci, sitasi, penulis, dan hubungan antar publikasi.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa teknik bibliometrik utama. Analisis produktivitas publikasi digunakan untuk melihat perkembangan jumlah penelitian dari waktu ke waktu. Analisis sitasi digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang paling berpengaruh dalam bidang organisasi nonprofit. Analisis co-authorship digunakan untuk melihat pola kolaborasi antar peneliti dan institusi. Sementara itu, analisis co-occurrence keywords digunakan untuk memetakan hubungan antar konsep utama dalam penelitian organisasi nonprofit.

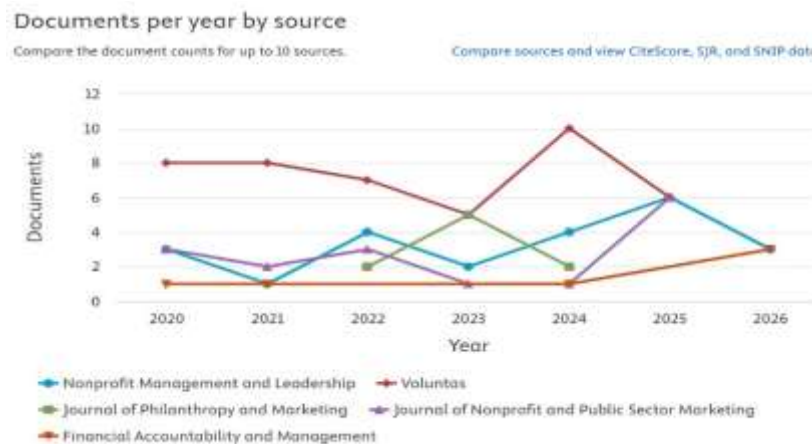
Selain itu, dilakukan juga thematic evolution analysis untuk memahami bagaimana topik penelitian berkembang dari periode awal hingga akhir. Analisis ini penting karena mampu menunjukkan pergeseran fokus penelitian, misalnya dari isu tradisional seperti akuntansi nonprofit menuju isu modern seperti digital reporting dan sustainability.

Visualisasi data menggunakan VOSviewer dilakukan dalam tiga bentuk utama. Network visualization digunakan untuk menggambarkan hubungan antar kata kunci dan membentuk kluster penelitian yang saling terkait. Overlay visualization digunakan untuk melihat perkembangan waktu (temporal evolution) dari topik penelitian sehingga dapat diketahui apakah suatu tema bersifat lama, berkembang, atau baru muncul. Sementara itu, density visualization digunakan untuk mengidentifikasi area penelitian yang paling padat dan dominan dalam literatur, yang mencerminkan fokus utama akademisi dalam bidang organisasi nonprofit.

Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan tren publikasi, tetapi juga untuk memahami struktur intelektual dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang organisasi nonprofit. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan bagaimana penelitian terkait ISAK 35 dan akuntansi nonprofit berkembang dalam konteks global dan nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai organisasi nonprofit dalam perspektif transformasi akuntansi dan implementasi ISAK 35 berdasarkan publikasi ilmiah yang terindeks Scopus selama periode 2020–2026. Berdasarkan hasil penelusuran awal menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan nonprofit organizations, nonprofit accounting, financial accountability, charity organizations, dan berbagai istilah relevan lainnya, diperoleh sebanyak 11.272 dokumen. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa organisasi nonprofit merupakan salah satu bidang penelitian yang memiliki perhatian cukup besar dalam literatur internasional. Namun demikian, tidak seluruh publikasi yang ditemukan memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian mengenai akuntabilitas, tata kelola, pelaporan keuangan, dan implementasi standar akuntansi organisasi nonprofit. Oleh karena itu, dilakukan proses penyaringan secara bertahap hingga diperoleh 250 artikel yang memenuhi kriteria analisis.



Gambar 1. Documents per Year by Source

Berdasarkan Gambar 2, jurnal Voluntas menjadi sumber publikasi yang paling dominan selama periode penelitian. Jumlah publikasi pada jurnal tersebut menunjukkan konsistensi yang relatif tinggi sejak tahun 2020 hingga 2025 dan mencapai puncak pada tahun 2024 dengan sekitar 10 publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Voluntas masih menjadi salah satu jurnal utama yang menjadi rujukan bagi peneliti dalam bidang organisasi nonprofit.

Sementara itu, jurnal Nonprofit Management and Leadership menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan pada periode 2022–2025. Kondisi ini mengindikasikan bahwa isu kepemimpinan organisasi nonprofit, manajemen organisasi, dan pengembangan kapasitas kelembagaan semakin mendapatkan perhatian dari kalangan akademisi. Pada sisi lain, Financial Accountability and Management menunjukkan jumlah publikasi yang relatif lebih sedikit namun stabil, yang menunjukkan bahwa kajian mengenai akuntabilitas keuangan tetap menjadi topik penting meskipun tidak mendominasi literatur. Hasil analisis menggunakan Network Visualization menunjukkan struktur hubungan antar kata kunci yang digunakan dalam penelitian organisasi nonprofit.



Gambar 2. Network Visualization Kata Kunci Penelitian Organisasi Nonprofit

Berdasarkan Gambar 2, kata kunci “nonprofit organizations” merupakan kata kunci yang paling

dominan dan menjadi pusat jaringan penelitian. Ukuran node yang paling besar menunjukkan bahwa istilah tersebut memiliki frekuensi kemunculan tertinggi dibandingkan kata kunci lainnya. Selain itu, terlihat bahwa kata kunci tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan berbagai tema penelitian lain seperti volunteering, organizational culture, government, donation intention, social enterprise, policy implementation, executive compensation, work engagement, dan business models.

Keterhubungan antar kata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian organisasi nonprofit berkembang secara multidisipliner. Fokus penelitian tidak hanya terbatas pada aspek akuntansi dan pelaporan keuangan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, budaya organisasi, hubungan pemerintah dengan organisasi nonprofit, perilaku donor, serta strategi keberlanjutan organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi nonprofit saat ini dipandang sebagai entitas yang kompleks dan memerlukan pendekatan manajemen yang lebih luas dibandingkan sekadar pengelolaan dana.

Selain itu, hubungan yang cukup kuat antara kata kunci volunteering dan organizational culture mengindikasikan bahwa keterlibatan relawan serta budaya organisasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi nonprofit. Relawan merupakan sumber daya utama bagi banyak organisasi nonprofit sehingga berbagai penelitian berupaya memahami faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dan komitmen relawan terhadap organisasi. Perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu dapat diamati melalui hasil Overlay Visualization.



Gambar 3. Overlay Visualization Penelitian Organisasi Nonprofit

Berdasarkan Gambar 3, warna biru menunjukkan tema penelitian yang lebih awal, sedangkan warna kuning menunjukkan tema yang lebih baru. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa beberapa topik yang berkembang pada periode awal penelitian antara lain government, work engagement, social enterprise, dan organizational culture. Tema-tema tersebut menjadi dasar bagi perkembangan kajian organisasi nonprofit selama beberapa tahun terakhir.

Sementara itu, topik yang ditunjukkan dengan warna hijau hingga kuning seperti executive compensation, policy implementation, employee relations, value creation, accreditation, dan HRM implementation menunjukkan arah perkembangan penelitian yang lebih baru. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian akademisi mulai bergeser pada isu profesionalisasi organisasi nonprofit, pengelolaan sumber daya manusia, penciptaan nilai organisasi, serta implementasi kebijakan dan tata kelola organisasi.

Perubahan fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi nonprofit tidak lagi hanya dipandang sebagai organisasi sosial tradisional, tetapi juga sebagai organisasi yang harus menerapkan

[illegible]

Berdasarkan Gambar 4, area dengan warna kuning terang menunjukkan topik yang memiliki tingkat kepadatan penelitian paling tinggi. Kata kunci “nonprofit organizations” menjadi pusat perhatian utama dalam literatur yang ditunjukkan oleh warna paling terang pada visualisasi. Selain itu, kata kunci volunteering, organizational culture, dan donation intention juga berada pada area dengan kepadatan yang relatif tinggi.

Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai organisasi nonprofit terus berkembang dan mengalami perluasan tema kajian. Fokus penelitian tidak lagi hanya berkaitan dengan pengelolaan organisasi dan aktivitas sosial, tetapi juga mencakup tata kelola organisasi, budaya organisasi, keterlibatan relawan, hubungan dengan pemerintah, perilaku donor, serta profesionalisasi manajemen organisasi nonprofit. Temuan ini sejalan dengan Stakeholder Theory yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, Accountability Theory yang menekankan pertanggungjawaban organisasi terhadap penggunaan sumber daya publik, serta Institutional Theory yang menjelaskan bagaimana organisasi nonprofit beradaptasi terhadap tuntutan lingkungan dan perubahan regulasi untuk memperoleh legitimasi sosial.

6826

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan penelitian mengenai organisasi nonprofit berdasarkan publikasi ilmiah yang terindeks dalam database Scopus selama periode 2020–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik. Berdasarkan proses identifikasi dan penyaringan data, diperoleh sebanyak 250 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai organisasi nonprofit terus mengalami perkembangan dan menjadi salah satu bidang penelitian yang mendapatkan perhatian cukup besar dari kalangan akademisi internasional.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tema nonprofit organizations menjadi pusat perhatian dalam literatur dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan berbagai topik lain seperti volunteering, organizational culture, government, donation intention, social enterprise, policy implementation, dan work engagement. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai organisasi nonprofit tidak hanya berfokus pada aspek keuangan dan pelaporan, tetapi juga mencakup tata kelola organisasi, manajemen sumber daya manusia, hubungan dengan pemerintah, perilaku donor, serta strategi keberlanjutan organisasi.

Hasil overlay visualization memperlihatkan adanya perkembangan dan pergeseran fokus penelitian dari tema-tema tradisional menuju tema yang lebih kontemporer. Isu-isu seperti implementasi kebijakan, hubungan karyawan, kompensasi eksekutif, penciptaan nilai organisasi, dan implementasi manajemen sumber daya manusia mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa organisasi nonprofit saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan yang lebih profesional dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Sementara itu, hasil density visualization menunjukkan bahwa topik yang paling dominan dalam literatur adalah nonprofit organizations, volunteering, dan organizational culture. Dominasi tema-tema tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi nonprofit sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola relawan, membangun budaya organisasi yang kuat, serta menjaga hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Di sisi lain, beberapa topik seperti HRM implementation, executive compensation, accreditation, dan ethnomethodology masih memiliki tingkat kepadatan penelitian yang relatif rendah sehingga berpotensi menjadi agenda penelitian pada masa mendatang.

Dalam konteks Indonesia, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa isu akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang menjadi fokus utama literatur global memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan penerapan ISAK 35. Kehadiran ISAK 35 tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis penyusunan laporan keuangan organisasi nonprofit, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap organisasi yang mengelola dana masyarakat. Oleh karena itu, implementasi ISAK 35 dapat dipandang sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola organisasi nonprofit yang profesional dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sumber data hanya berasal dari database Scopus sehingga belum mencakup seluruh publikasi yang tersedia pada basis data internasional lainnya. Kedua, periode penelitian dibatasi pada rentang waktu 2020–2026 sehingga belum mampu menggambarkan perkembangan literatur dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ketiga, analisis bibliometrik hanya berfokus pada data bibliografi sehingga belum melakukan evaluasi secara mendalam terhadap kualitas metodologi maupun substansi dari setiap artikel yang dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian, studi selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data dengan mengintegrasikan basis data lain seperti Web of Science, Dimensions, dan Google Scholar agar

menghasilkan pemetaan literatur yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji lebih lanjut mengenai digitalisasi organisasi nonprofit, pemanfaatan teknologi informasi, kecerdasan buatan (artificial intelligence), tata kelola berbasis teknologi, serta implementasi standar akuntansi nonprofit dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja organisasi. Dengan demikian, penelitian mengenai organisasi nonprofit diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi nonprofit di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Young, D. W. (2019). *Management control in nonprofit organizations*. McGraw-Hill Education.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Aria, M., Misuraca, M., & Spano, M. (2020). Mapping the evolution of social research and data science on 30 years of social indicators research. *Social Indicators Research*, 149(3), 803–831. <https://doi.org/10.1007/s11205-020-02281-1>
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi sektor publik di Indonesia*. BPFE.
- Cobo, M. J., López-Herrera, A. G., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2011). Science mapping software tools: Review, analysis, and cooperative study among tools. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 62(7), 1382–1402. <https://doi.org/10.1002/asi.21525>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (2014). *Accounting and accountability: Changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. Routledge.
- Hasibuan, N., Putri, R., & Siregar, M. (2024). Implementasi ISAK 35 pada penyusunan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Nurussolih. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 45–59.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *ISAK 35: Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar akuntansi keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriastuti, D. (2023). Analisis penerapan akuntabilitas dan ISAK 35 pada Yayasan Rumah Qur'an Nurul Ilmi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–223.
- Mahmudi. (2018). *Akuntansi sektor publik*. UII Press.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>

- Republik Indonesia. (2001). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students* (8th ed.). Pearson Education.
- Scott, W. R. (2014). *Institutions and organizations: Ideas, interests, and identities* (4th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thahar, M., Rahmawati, N., & Pratama, A. (2024). Implementasi ISAK 35 pada Yayasan Cinta Sedekah dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 88–102.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wardokhi, A., Nugroho, H., & Sari, D. (2023). Pengaruh implementasi ISAK 35 terhadap transparansi dan akuntabilitas organisasi nonprofit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(3), 175–189.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>